

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan potensi pariwisata yang dilakukan Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar menggunakan pendekatan perencanaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi yang dilakukan Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar terdiri dari strategi industri, strategi destinasi, strategi pemasaran, dan strategi kelembagaan. Dengan merumuskan strategi tersebut, maka Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar dapat menawarkan paket wisata edukasi dan menjalankan kegiatan ekonomi kreatif yang memanfaatkan potensi yang ada di tempat wisata dengan sekreatif mungkin untuk menciptakan berbagai produk agar menambah nilai jual.
2. Terkait faktor pendorong dilihat dari strategi industri terletak pada mengembangkan berbagai macam produk yang khas untuk menarik wisatawan. Dari strategi destinasi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar yaitu mengadakan inovasi dan pembangunan baru terhadap fisik. Dari strategi pemasaran yaitu mempromosikan produk Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar melalui media sosial. Dari strategi

kelembagaan yaitu pemberian pengetahuan dan pelatihan di bidang pariwisata. Sedangkan faktor yang menghambat strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan pihak Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar dilihat dari strategi industri yaitu kurang optimal dalam mengembangkan produk yang membuat wisatawan bosan. Dari strategi destinasi yaitu kurangnya lahan dalam memperluas pembangunan kampung coklat. Dari strategi pemasaran yaitu penyalahgunaan media sosial untuk memberikan informasi yang negatif. Strategi kelembagaan yaitu kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas.

3. Pihak Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar juga harus merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan bisnis agar tetap bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat ini. Strategi yang digunakan Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar dalam menghadapi persaingan bisnis meliputi menonjolkan keunikan, branding kuat, kepuasan pelanggan, mendengarkan suara pelanggan, membuat organisasi kerja dan sistem prosedur, bersahabat dengan lingkungan, mengembangkan jaringan, mengenali risiko, dan memanfaatkan teknologi.

B. Saran

1. Bagi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar diperlukannya strategi yang lebih matang untuk mengembangkan produk-produk di tempat

wisata dan meningkatkan pelayanan. Strategi yang dikembangkan menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

2. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah, penelitian ini dapat menjadi landasan dasar dalam penelitian di bidang pariwisata dengan lebih menitikberatkan pada strategi pengembangan bisnis di era Revolusi Industri 4.0.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan kajian dengan lebih memperhatikan kendala yang dihadapi perusahaan, seperti kualitas sumber daya manusia, inovasi produk, metode edukasi modern dan digital.